

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI
SAYURAN HIDROPONIK DI PALEMBANG**

***FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF HYDROPONIC
VEGETABLES FARMING IN PALEMBANG***



**Nurul Izza Ramadhini
05011381823151**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

NURUL IZZA RAMADHINI. *Financial Feasibility Analysis of Hydroponic Vegetables Farming in Palembang* (Supervised by **DESSY ADRIANI**).

The objectives of this research are: (1) To prioritize business based on Palembang hydroponics, technical and marketing aspects, legal and legal aspects, as well as management and human resources aspects; (2) To analyze Palembang hydroponic finance; and (3) To analyzed the variables that influence the Palembang hydroponic vegetable business. This research was conducted at the Green Corner Hydroponics Palembang which is located at Jalan Meriam Lorong Karya 4 No. 457, Sekip Ujung City of Palembang, South Sumatra Province. This location selection is done purposively or intentionally. Data collection was carried out in February 2022. The research method used in this study was the Case Study Method. Sampling samples in this study were owners of hydroponic vegetables at Green Corner Hydroponics Palembang. The sample selection used was purposive sampling with the consideration that the scale of the business had long been established, was economical, had partners and had a fixed market, making it easier for researchers to collect the information needed during the study. Palembang Hydroponic Green Corner is used as a data source in determining the feasibility of Palembang hydroponic vegetable business. For discussion, other supporting sources and libraries are also used as references. The results showed that (1) the financial feasibility of the Palembang Hydroponic Vegetable Business was declared feasible to be seen from non-financial aspects, namely: market and marketing aspects, technical and technological aspects, legal and legal aspects, management and human resources aspects, (2) Business financial feasibility Vegetables based on Palembang Hydroponics are declared feasible for cultivation with an estimated age of 10 years, the NPV value obtained is Rp190.479.019,- Net B/C is 3.1, Gross B/C is 3.7, IRR is 47.2 percent which is more Payback Period of 2.1 and Profitability Index of 3.2 and (3) Sensitivity analysis on sales volume if there is a decrease in the amount of vegetable production by 5 percent in Palembang Hydroponic Vegetable Business is still declared feasible to be cultivated.

Keywords: imprecise finance, proper analysis, sensitivity

RINGKASAN

NURUL IZZA RAMADHINI. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran Hidroponik di Palembang (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk menganalisis kelayakan usahatani sayuran hidroponik Palembang berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum dan legalitas, serta aspek manajemen dan sumberdaya manusia, (2) Untuk menganalisis kelayakan finansial usaha sayuran hidroponik Palembang, dan (3) Untuk menganalisis variabel yang berpengaruh terhadap kelayakan usaha sayuran hidroponik Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Green Corner Hidroponik Palembang yang beralamat di Jalan Meriam Lorong Karya 4 No. 457, Sekip Ujung Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara *purposive* atau sengaja. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Studi Kasus. Pengambilan sampel contoh dalam penelitian ini adalah pemilik sayuran hidroponik di Green Corner Hidroponik Palembang. Pemilihan sampel yang digunakan dengan metode *purposive sampling* atau secara sengaja dengan pertimbangan bahwa skala usahatani tersebut sudah lama berdiri, ekonomis, mempunyai partner dan mempunyai pasar yang tetap sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian. Green Corner Hidroponik Palembang dijadikan sebagai sumber data dalam penyusunan kelayakan finansial usaha sayuran hidroponik Palembang. Untuk memperkaya pembahasan, sumber dan pustaka lain yang mendukung juga digunakan sebagai referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kelayakan finansial Usaha Sayuran Hidroponik Palembang dinyatakan layak untuk diusahakan dilihat dari aspek non finansial yaitu: aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum dan legalitas, aspek manajemen dan sumberdaya manusia, (2) Kelayakan finansial Usaha Sayuran Hidroponik Palembang dinyatakan layak untuk diusahakan dengan umur proyeksi selama 10 tahun berdasarkan nilai NPV yang diperoleh sebesar Rp190.479.019,- *Net B/C* sebesar 3,1, *Gross B/C* sebesar 3,7, IRR sebesar 47,2 persen yang lebih besar dari tingkat suku bunga, *Payback Periode* sebesar 2,1 dan *Profitability Index* sebesar 3,2 dan (3) Analisis sensitivitas pada volume penjualan jika terjadi penurunan jumlah produksi sayuran sebesar 5 persen pada Usaha Sayuran Hidroponik Palembang masih dinyatakan layak untuk diusahakan.

Kata kunci: kelayakan non finansial, kelayakan finansial, analisis sensitivitas

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI
SAYURAN HIDROPONIK DI PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nurul Izza Ramadhini
05011381823151

Indralaya, Juli 2022

Pembimbing,



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran Hidroponik di Palembang" oleh Nurul Izza Ramadhini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Ketua


(.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris


(.....)

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Anggota



(.....)

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

ILMU ALAT PERTANIAN


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Izza Ramadhini

NIM : 05011381823151

Judul : Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran Hidroponik di Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Nurul Izza Ramadhini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran Hidroponik di Palembang". Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, keselamatan, kelancaran, serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan adik penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, arahan/masukan dan motivasi sehingga penulis telah sampai pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Keluarga besar penulis yang juga memberikan dukungan, doa, dan semangat.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Tim penguji Terimakasih sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Frillia Romasta Aritonang dan Keluarga A2 yaitu: Cia, Upa, Icho, Femik, Nadeo, Aca, Mucil dan Nobi yang banyak membantu dan memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan bersama-sama berjuang menyelesaikan perkuliahan.
9. Teman-teman saya Grup PARIS yaitu: Sukma, Yama, Nabila dan Ave yang menjadi penyemangat untuk bersama-sama dapat lulus dari bangku kuliah masing-masing.
10. Teman-teman seperjuangan saya yang membantu mulai dari semester pertama perkuliahan sampai semasa penelitian telah memberikan motivasi,

saran maupun masukan yang membangun untuk penulis sehingga semangat dalam menyelesaikan skripsi.

11. Kasuh saya maupun kating lain yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Agar memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Aamiin.

Indralaya, Juli 2022



Nurul Izza Ramadhini

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Konsepsi Hidroponik.....	5
2.1.1.1. Sayuran Hidroponik	9
2.1.2. Konsepsi Biaya Produksi.....	10
2.1.3. <i>Benefit</i> (Penerimaan)	11
2.1.4. <i>Net Benefit</i> (Pendapatan)	12
2.1.5. Konsepsi Studi Kelayakan Usaha	12
2.1.6. Konsepsi Kriteria Kelayakan Usaha	17
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis	23
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.2. Metode Penelitian	27
3.3. Metode Penarikan Contoh	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan Data.....	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian	33
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	33

	Halaman
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	33
4.1.3. Keadaan Cuaca dan Iklim.....	34
4.2. Keadaan Umum Usaha Sayuran Hidroponik Palembang.....	34
4.2.1. Struktur Organisasi.....	34
4.2.2. Sarana dan Prasarana.....	35
4.3. Kelayakan Usahatani Sayuran Hidroponik Palembang Berdasarkan Aspek Non-Finansial	35
4.3.1. Apek Pasar dan Pemasaran.....	35
4.3.2. Aspek Teknis dan Teknologi	41
4.3.2.1. Skala Usaha.....	41
4.3.2.2. Sistem Teknologi Hidroponik	42
4.3.2.3. Budidaya Sayuran Usaha Sayuran Hidroponik Palembang.....	43
4.3.2.4. Produksi Sayuran Usaha Sayuran Hidroponik Palembang.....	47
4.3.3. Aspek Hukum dan Legalitas.....	48
4.3.4. Aspek Manajemen dan Sumberdaya Manusia	49
4.4. Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	50
4.4.1. Aspek Finansial.....	50
4.4.1.1. Biaya Produksi	50
4.4.1.1.1. Biaya Investasi	51
4.4.1.1.2. Biaya Operasional	52
4.4.1.2. Penerimaan Sayuran Hidroponik	53
4.4.1.3. Pendapatan Sayuran Hidroponik	54
4.4.1.4. Kriteria Kelayakan Finansial	55
4.5. Variabel yang Berpengaruh Terhadap Kelayakan Usaha.....	58
4.5.1. Analisis Sensitivitas	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penawaran Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	37
Tabel 4.2. Harga Sayuran Hidroponik Palembang	38
Tabel 4.3. Skala Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	41
Tabel 4.4. Sumber Dana Investasi dan Modal Kerja Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	42
Tabel 4.5. Produksi Sayuran Hidroponik Palembang	48
Tabel 4.6. Rincian Biaya Pembuatan Surat Izin Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	48
Tabel 4.7. Rincian Biaya Pembagian Tugas dan Gaji Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	49
Tabel 4.8. Biaya Investasi Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	51
Tabel 4.9. Biaya Operasional Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	52
Tabel 4.10. Total Biaya Produksi Sayuran Hidroponik Palembang	53
Tabel 4.11. Penerimaan Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	54
Tabel 4.12. Pendapatan Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Sistem Hidroponik Sumbu <i>Wicks</i>	6
Gambar 2.2. Sistem Hidroponik <i>Nutrient Film Technique</i> (NFT)	6
Gambar 2.3. Sistem Hidroponik <i>Deep Flow Technique</i> (DFT)	7
Gambar 2.4. Sistem Hidroponik Aeroponik.....	7
Gambar 2.5. Sistem Hidroponik <i>Drip</i> (Tetes).....	8
Gambar 2.6. Sistem Hidroponik <i>Flood dan Drain</i>	8
Gambar 2.7. Rakit Terapung (<i>Floating Platform</i>).....	9
Gambar 2.8. Tanaman Buah dan Sayuran Hidroponik	10
Gambar 2.9. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik.....	22
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	35
Gambar 4.2. Promosi Usaha Sayuran Hidroponik Palembang.....	39
Gambar 4.3. <i>Nutrient Film Technique</i> (NFT)	43
Gambar 4.4. <i>Deep Flow Technique</i> (DFT)	43
Gambar 4.5. Media Tanam <i>Rockwool</i>	44
Gambar 4.6. Penyemaian Sayuran Hidroponik	44
Gambar 4.7. Proses Penanaman Sayuran Hidroponik	45
Gambar 4.8. Pencampuran Larutan Nutrisi Ab Mix.....	45
Gambar 4.9. Pengecekan pH Meter	46
Gambar 4.10. Pemanenan Sayuran Hidroponik	46
Gambar 4.11. Proses Pengemasan Sayuran Hidroponik.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Palembang	65
Lampiran 2. Biaya Investasi Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	66
Lampiran 3. Biaya Operasional Usaha Sayuran Hidroponik Palembang ...	67
Lampiran 4. Rencana Angsuran Kredit Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	68
Lampiran 5. Produksi dan Penerimaan Sayuran Hidroponik Palembang ...	69
Lampiran 6. Proyeksi <i>Cash-Flow</i> Usaha Sayuran Hidroponik Palembang	71
Lampiran 7. Dokumentasi Foto-foto Penelitian	72

BIODATA

NAMA/NIM : Nurul Izza Ramadhini/05011381823151
Tempat/tanggallahir : Palembang/19 Desember 2000
Tanggal Lulus : 28 Juli 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran
Sayuran Hidroponik di Palembang
DosenPembibingSkripsi : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
PembimbingAkademik : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran Hidroponik di Palembang

Financial Feasibility Analysis of Hydroponic Vegetables Farming In Palembang

5

Nurul Izza Ramadhini¹, Dessy Adriani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang
Prabumulih Km. 32, Indralaya Oganllir 30662

Abstract

The objectives of this research are: (1) To prioritize business based on Palembang hydroponics, technical and marketing aspects, legal and legal aspects, as well as management and human resources aspects, (2) To analyze Palembang hydroponic finance, and (3) To analyzed the variables that influence the Palembang hydroponic vegetable business. This research was conducted at the Green Corner Hydroponics Palembang which is located at Jalan Meriam Lorong Karya 4 No. 457, Sekip Ujung City of Palembang, South Sumatra Province. This location selection is done purposively or intentionally. Data collection was carried out in February 2022. The research method used in this study was the Case Study Method. Sampling samples in this study were owners of hydroponic vegetables at Green Corner Hydroponics Palembang. The sample selection used was purposive sampling with the consideration that the scale of the business had long been established, was economical, had partners and had a fixed market, making it easier for researchers to collect the information needed during the study. Palembang Hydroponic Green Corner is used as a data source in determining the feasibility of Palembang hydroponic vegetable business. For discussion, other supporting sources and libraries are also used as references. The results showed that (1) the financial feasibility of the Palembang Hydroponic Vegetable Business was declared feasible to be seen from non-financial aspects, namely: market and marketing aspects, technical and technological aspects, legal and legal aspects, management and human resources aspects, (2) Business financial feasibility Vegetables based on Palembang Hydroponics are declared feasible for cultivation with an estimated age of 10 years, the NPV value obtained is Rp. 27.945.989, Net B/C is 1.3 Gross B/C is 2.0, IRR is 78.1 percent which is more Payback Period of 2.3 and Profitability Index of 1.3 and (3) Sensitivity analysis on sales volume if there is a decrease in the amount of vegetable

production by 10.9 percent and a decrease in selling price by 9 percent in Palembang Hydroponic Vegetable Business is still declared feasible to be cultivated.

Keywords: imprecise finance, proper analysis, sensitivity

Pembimbing,



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian sebagai sumber penghasilan. Pertanian merupakan sektor yang strategis guna meningkatkan perekonomian Indonesia meskipun pertanian memiliki kontribusi yang sangat kecil tetapi pertanian sangatlah menentukan kesejahteraan pangan masyarakat (Karina & Sutrisna, 2016). Sektor pertanian di Indonesia sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian daerah salah satunya adalah Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang menjadi sentra penghasil produk pertanian.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menempatkan sektor pertambangan, sektor industri dan sektor pertanian sebagai 3 sektor utama penopang perekonomian daerah. Sektor pertanian dikelompokkan menjadi beberapa subsektor yaitu subsector tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Kontribusi subsektor hortikultura dalam pembangunan pertanian terus meningkat yang tercermin dalam beberapa indikator pertumbuhan ekonomi, seperti PDB, nilai ekspor, penyerapan tenaga kerja, nilai tukar petani, peningkatan gizi dan perbaikan estetika lingkungan. Subsektor tanaman hortikultura terdiri dari budidaya tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, tanaman hias, rempah-rempah, dan bahan baku obat tradisional. Sehingga mampu memberikan potensi yang besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional.

Kota Palembang yang merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Kota dengan luas wilayah 400,61 km ini yang dihuni oleh 1,6 juta penduduk pada 2018. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik kota Palembang jumlah penduduk kota Palembang tiap tahunnya. Dengan bertambah jumlah penduduk di Kota Palembang hal ini akan berdampak pada lahan pertanian di Kota Palembang yang

akan terus berkurang akibat dari pembangunan perumahan dan infrastruktur jalan yang nyatanya menggerus lahan pertanian di Palembang. Berdasarkan data Dinas Pertanian Kota Palembang dari sebelumnya 5.000 hektar menjadi 4.070 hektar (Brita Brita, 2019). Hal ini akan berdampak pada lahan pertanian yang berkurang hingga menjadi sempit di perkotaan. Kondisi lahan pertanian yang kian hari semakin berkurang, sementara disisi lain pemenuhan kebutuhan pangan dari hasil pertanian semakin meningkat, mendorong sektor pertanian untuk mengatasi kendala tersebut dengan meningkatkan penerapan pertanian lahan sempit yaitu sistem budidaya tanaman secara hidroponik.

Hidroponik merupakan seni menanam tumbuhan tanpa menggunakan media tanam atau disebut juga sistem budidaya tanaman yang memanfaatkan air yang diperkaya dengan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman (Setiawan 2017). Budidaya hidroponik biasanya dilaksanakan di dalam rumah kaca (greenhouse) untuk menjaga supaya pertumbuhan tanaman secara optimal dan benar-benar terlindung dari pengaruh unsur luar seperti hujan, hama penyakit, iklim dan lain-lain. Keunggulan dari beberapa budidaya dengan menggunakan sistem hidroponik antara lain: kepadatan tanaman per satuan luas dapat dilipat gandakan sehingga menghemat penggunaan lahan, mutu produk seperti bentuk, ukuran, rasa, warna, kebersihan dapat dijamin karena kebutuhan nutrient tanaman dipasok secara terkendali di dalam rumah kaca dan tidak tergantung musim/waktu anam dan panen, sehingga dapat diatur sesuai dengan kebutuhan pasar.

Keuntungan sistem hidroponik adalah keberhasilan tanaman untuk tumbuh dan berproduksi lebih terjamin, perawatan lebih praktis dan gangguan hama lebih terkontrol, pemakaian pupuk lebih hemat (efisien), tanaman yang mati lebih mudah diganti dengan tanaman yang baru, tidak membutuhkan banyak tenaga kasar karena metode kerja lebih hemat dan memiliki standarisasi, tanaman dapat tumbuh lebih pesat dan dengan keadaan yang tidak kotor dan rusak, hasil produksi lebih *continue* dan lebih tinggi dibanding dengan penanaman ditanah, harga jual hidroponik lebih tinggi dari produk *non-hidroponik*, beberapa jenis tanaman dapat dibudidayakan di luar musim, tidak ada resiko banjir, erosi, kekeringan, atau ketergantungan dengan kondisi alam dan tanaman hidroponik dapat dilakukan pada lahan atau ruang yang terbatas, misalnya di atap, dapur atau garasi.

Harga sayuran hidroponik memiliki harga yang lebih mahal dari harga sayuran konvensional. Hal itu dikarenakan kualitas dan kontinuitas sayuran yang dihasilkan menggunakan sistem hidroponik lebih baik dibandingkan sayuran konvensional. Namun, hubungan antara kualitas dan harga juga dipengaruhi oleh kemampuan konsumen untuk membayar lebih tinggi untuk produk berkualitas lebih baik serta layanan yang menyertai produk tersebut. Oleh karena itu, penjualan hasil panen dari sayuran hidroponik biasanya dijual di supermarket atau masyarakat golongan menengah dikarenakan memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan sayuran konvensional yang dijual di pasar tradisional.

Pengembangan hidroponik memiliki peluang yang baik untuk mengisi kebutuhan dalam negeri maupun merebut peluang ekspor. Penggunaan produk-produk berkualitas memberikan rasa nyaman bagi penggunanya. Pasar-pasar modern menjadi ciri khas tentang tuntutan akan produk yang berkualitas bukan lagi produk yang banyak namun asal, tapi produk yang bersih dan kontinuitas tinggi. Penggunaan sistem hidroponik sangat tepat di gunakan di daerah perkotaan karena dengan memanfaatkan lahan yang sempit untuk mencapai produktivitas yang optimal.

Analisis kelayakan usahatani adalah upaya untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu jenis usaha, dengan melihat beberapa parameter atau kriteria kelayakan tertentu. Dengan demikian suatu usaha dikatakan layak jika keuntungan yang diperoleh dapat menutup seluruh biaya yang dikeluarkan baik biaya yang langsung maupun yang tidak langsung. Secara finansial kelayakan usaha dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa indikator pendekatan atau alat analisis yaitu dengan menggunakan titik peluang pokok (*Break Event Point*), *Revenue Cost Ratio* (R/C ratio), *Benefit Cost Ratio* (B/C ratio), *Payback Period*, dll (Prajnanta, Final dalam Waldi, 2017). Aspek-aspek yang digunakan dalam mengukur tingkat kelayakan suatu usahatani yaitu: aspek hukum dan legalitas, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumberdaya manusia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran Hidroponik di Palembang".

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kelayakan usahatani sayuran hidroponik Palembang berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum dan legalitas, serta aspek manajemen dan sumberdaya manusia?
2. Bagaimana kelayakan finansial usahatani sayuran hidroponik Palembang?
3. Variabel apa yang berpengaruh terhadap kelayakan usaha sayuran hidroponik Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kelayakan usahatani sayuran hidroponik Palembang berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum dan legalitas, serta aspek manajemen dan sumberdaya manusia.
2. Untuk menganalisis kelayakan finansial usaha sayuran hidroponik Palembang.
3. Untuk menganalisis variabel yang berpengaruh terhadap kelayakan usaha sayuran hidroponik Palembang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan serta sebagai informasi finansial dalam melakukan usahatani hidroponik bagi pemilik serta pihak-pihak yang melakukan usahatani sayuran hidroponik.
2. Sebagai informasi finansial serta pendapatan usahatani sayuran hidroponik dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik akademis maupun non akademis.
3. Sebagai informasi dan referensi bagi pemerintah serta instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, A., Muhammad Saifi., Dwiatmanto. 2015. Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 3 (1) : 1-11.
- Aprilia, B. C. 2021. Analisis Kelayakan usahatani Sayur Hidroponik Metode *Nutrient Film Technique* di Forever Green Jakarta Timur. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Asnidar dan Asrida. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal S. Pertanian*. 1 (1) : 39-47.
- Budiman, J. J., Ventje i., Lidia M. M. 2019. Analisis Penentuan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada PT Blue Ocean Grace International. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 14 (1) : 122-129.
- Dewi, A. A. D. P., I Gusti K. S., Dewi S. S. 2016. Analisis Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pada Proyek Konstruksi Di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*. 20 (2) : 103-109.
- Dewi, M. K dan Vebyola, R. 2018. Skala Usaha dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*. 2 (3) : 241-252.
- Hidayat, H., Rizka N. S., Desi M., Sismanto. 2018. Penerapan Budidaya Sayuran Dengan Sistem Hidroponik Mudah dan Murah Hati di Rt 02 Dusun Sinar Jati desa Hajimena Natar lampung Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS*. 1 (2) : 16-23.
- Hidayat L., Suhandi S. 2013. Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. 1 (2) : 159-168.
- Hudaningsih, A. Ni M. O. K., Luh G. I. K. D. 2014. Studi Kelayakan Makam Keramat Agung Pemecutan Sebagai Daya Tarik Wisata *Pilgrim* di Denpasar (Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran). *Jurnal IPTA*. 2 (1) : 1-6.
- Jaya, Putu Agus Semara. 2015. Pengaruh Biaya Promosi dan Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Dupa Pada Putra Mas di Desa Bulian Tahun 2010-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. 5 (1) : 1-8.
- Jushermi. 2013. Analisis Segmentasi Gaya Hidup Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Riau. *Jurnal Ekonomi*. 21 (1) : 1-17.
- Jusri. 2021. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tahu (Studi Kasus Pada Agroindustri Tahu Ajeng Mulya Abadi di Kelurahan Balang Kecamatan

- Binamu Kabupaten Jeneponto). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Sulawesi Selatan.
- Kamalia S., Parawita D., Raden S. 2017. Teknologi Hidroponik Sistem Sumbu Pada Produksi Selada Lollo Rossa (*Lactuca sativa* L.) dengan Penambahan CaCl_2 Sebagai Nutrisi Hidroponik. *Jurnal Agroteknologi*. 11 (1) : 96-104.
- Kusuma P. T. W. W., Nur K. I. M. 2014. Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Produksi Komoditas Lokal : Mie Berbasis Jagung. *Jurnal Agritech*. 34 (2) : 194-202.
- Lumintang, F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*. 1 (3) : 991-998.
- Mulasari, S. A. 2018. Penerapan Teknologi Tepat Guna (Penanaman Hidroponik Menggunakan Media Tanam) Bagi Masyarakat Sosrowijayan Yogyakarta. *Journal Pemberdayaan: Publikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (3) : 425-430.
- Nainggolan H. dan Siti Patimah. 2020. Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya tenaga Kerja dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja KM. 3 Balikpapan Kalimantan Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*. 4 (1) : 32-59.
- Normansyah, D., Siti R., Armaeni D. H. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*. 8 (1) : 29-44.
- Nurjihadi, M. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Perbandingannya Dengan Garis Kemiskinan di Desa Moyo Kecamatan Moyo Hilir. *Jurnal Tambora*. 2 (3) : 1-12.
- Pamuji, R., H. Fajeri dan A. Y. Kurniawan. 2020. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran Hidroponik di Kota Banjarbaru (Studi Kasus Pada usahatani Sayuran Hidroponik Casual farmer). *Jurnal Frontier Agribisnis*, 1 (4) : 75-83.
- Purnomo, J., Dwi H., Trijono. D. S. 2016. Budidaya Cabai Rawit Sistem Hidroponik Substrat Dengan Variasi Media dan Nutrisi. *Journal of Sustainable Agriculture*. 31 (2) : 129-136.
- Purnomo, R., A. Riawan, La O. A. 2017. Studi Kelayakan Bisnis. Unmuh Ponorogo Press. Ponorogo Jawa Timur.
- Rahmadani, S. dan Makmur. 2019. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek pemasaran dan Aspek Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 1 (1) : 76-83.
- Rahmawati, L. D. 2019. Pengaruh Biaya Terhadap Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Assets*. 9 (2) : 112-124.

- Ratnawati, I., Trisna I. N., Dani L. H. 2019. Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*. 6 (2) : 422-429.
- Roidah, Ida Syamsu. 2014. Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO*. 1 (2) : 43-50.
- Saadudin, D., Yus R., Cecep P. 2016. Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani Jahe (*Zingiber officinale*) (Studi Kasus di Desa Kertajaya Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis). 2 (3) : 1-6.
- Sadono Sukirno, Teori Pengantar Mikro Ekonomi, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, hal. 47
- Singgih, M., Kusuma P., Dhiyatul A. 2019. Bercocok Tanam Mudah Dengan Sistem Hidroponik NFT. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*. 3 (1) : 21-24.
- Sitepu, M. F. 2019. Analisis Kelayakan Usahatani Sayuran Hidroponik di Kota Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sulistiyo, N. T. C., Danang E., Aulia, D.R. 2019. Alat Pengendali pH Pada Sistem Hidroponik Tanaman Pakcoy Berbasis Arduino Uno Menggunakan Metode PID. *Jurnal Ilmiah*. 13 (1) : 46-65.
- Supriadin. 2019. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Sandue Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Susan, Eri. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 9 (2) : 952-962.
- Susilowati, E., Haruni k. 2018. Analisis Kelayakan dan Sensitivitas: Studi Kasus Industri Kecil Tempe Kopti Semanan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 10 (2) : 102-117.
- Tumoka, N. 2013. Analisis Pendapatan usahatani Tomat di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*. 1 (3) : 345-354.
- Umikalsum, R. A. 2019. Analisis Usahatani Tanaman Selada Hidroponik Pada Kebun Eve'S Veggies Hydroponics Kota Palembang. *Jurnal Societa*, 8 (1) : 52-57.
- Yasmin, T. R., W. D. Prastiwi., M. Handayani. 2017. Analisis Konjoin Preferensi Konsumen Sayuran Hidroponik Agrofarm Bandungan Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 1 (1) : 85-93.
- Yustiningsih, M., Yolanda G. N., Agustina B. Deep Flow Technique (Dft) Hidroponik Menggunakan Media Nutrisi Limbah Cair Tahu Dan Kayu Apu Pistia Stratiotes L.) Untuk Peningkatan Produktivitas Tanaman. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*. 3 (2) : 110-121.

- Zahturrahmi., Agusstabi., T Makmur. 2017. Analisis Tingkat Keberhasilan Usahatani Sayuran di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah. Jurnal Ilmiah Pertanian Unsiyah. 2 (3) : 191-202.
- Zandra, R. A. P. 2016. Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Akuntansi dan Investasi. 1 (1) : 93-107.
- Zulfiqoh, Faridha. 2017. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perkebunan Kopi Arabika di Kebun Kalisat Jampit Wilayah II PTP XII Bondwoso. Skripsi. Universitas Jember. Jawa Timur.